

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan rumah pribadi di Indonesia saat ini masih menjadi masalah yang signifikan bagi masyarakat. Peningkatan jumlah masyarakat, terutama daerah kota, pertumbuhan rata-rata tiga persen per tahun masih cukup tinggi. Lahan yang tersedia menjadi lebih luas menyusut sehingga harga tanah terus menurun. Pengetahuan umumnya, membeli sebuah rumah sering kali dianggap sebagai bentuk berinvestasi, meskipun terkadang pemilik tidak berniat untuk menjualnya kembali dalam waktu dekat. Tujuan dari investasi ini adalah untuk mengumpulkan asset dan menambahnya. Mereka menyadari berinvestasi dalam properti selalu mengirimkan hasil langsung ke pemilik, namun dengan meningkatnya harga tanah, nilai aset tersebut dapat meningkatkan. Jika prasarana dan fasilitas disekitar Kawasan semakin sepenuhnya, maka nilai tersebut semakin meningkat.

Kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia setelah kebutuhan akan pakaian dan makanan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah diartikan sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak, sebagai sarana pembinaan keluarga, cerminan martabat individu, serta sebagai aset bagi pemiliknya (Zulfikar, 2023). Namun, seringkali kebutuhan akan rumah terhambat oleh keterbatasan dana yang dimiliki oleh konsumen. Dalam hal ini, bank dapat memberikan solusi melalui produk Kredit Pemilikan Rumah, yang berfungsi sebagai alternatif utama dalam pembiayaan perumahan untuk membantu konsumen mewujudkan keinginan memiliki tempat tinggal (Noerista, 2019).

Setiap individu memiliki keinginan untuk memiliki rumah pribadi, namun hal ini bukanlah perkara yang mudah bagi masyarakat seperti kita. Harga tanah dan rumah, terutama di kota-kota besar, terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sayangnya, kenaikan harga tanah dan rumah tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh seseorang. Akibatnya, banyak masyarakat kita yang kesulitan untuk mengumpulkan dana dan harus menunggu kemampuannya untuk membayar secara tunai rumah diinginkan. Peran bank, sangat penting dalam mengalokasikan uang tunai melalui pinjaman sebagai pembiayaan, yang menjadi solusi untuk mencegah situasi. Oleh karena itu, banyak mereka merasa terpaksa memiliki hutang demi memiliki tempat tinggal sendiri (Eko Pratama, 2019). Hutang ini, secara tidak langsung, memiliki sifat yang mendesak, yaitu hutang dengan nilai tinggi yang

sangat krusial untuk kelancaran aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan kehidupan keluarga (Agustianto, 2019).

Sebagian besar individu memiliki rumah sendiri dengan cara mengajukan pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) kepada bank yang dipilih. KPR tersedia bagi siapa saja yang memiliki dana yang cukup untuk membeli rumah secara cicilan. Namun, bagi masyarakat berpenghasilan rendah, memiliki rumah pribadi melalui KPR menjadi tantangan besar, mengingat harga properti yang terus meningkat setiap tahun dan semakin sulitnya pengendalian harga oleh pemerintah. Akibatnya, banyak dari mereka yang berpenghasilan rendah mengalami kesulitan dalam membeli rumah dan lebih memilih untuk menyewa daripada memiliki rumah sendiri.

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan perumahan sesuai dengan kebutuhan jumlah unit yang harus dibangun, serta mengatasi kenaikan harga rumah yang dapat diakses oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam hal ini, lembaga perbankan merancang program kredit atau pembiayaan rumah yang ditujukan untuk tujuan tertentu khusus untuk komunitas berpenghasilan rendah. Memanfaatkan fasilitas likuiditas penyaluran perumahan atau Kredit Pemilikan Rumah Subsidi yang disediakan oleh Kementerian Perumahan Rakyat.

Kredit Pemilikan Rumah Subsidi merupakan solusi untuk memiliki rumah sendiri. Program ini dirancang oleh pemerintah untuk menyediakan rumah dengan harga terjangkau, dengan dukungan dana subsidi. Melalui kerja sama dengan bank, pemerintah memastikan bahwa masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dengan uang muka dan cicilan yang lebih ringan, serta margin yang tetap dan rendah selama periode pengembalian. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang kurang mampu di Indonesia.

Bank Tabungan Negara Syariah merupakan perusahaan berbasis syariah yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara Standar. Bank ini berperan sebagai salah satu pelaksana program fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) yang dirancang oleh Kementerian Perumahan Rakyat (KEMENPERA). BTN Syariah juga menerima penghargaan. Menurut Kemenpera bank syariah terbaik pertama, berkat keberhasilannya dalam melaksanakan program pinjaman perumahan syariah dengan subsidi yang ditujukan agar mereka dapat memiliki rumah yang layak sebagai tempat tinggal. Produk pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) syariah bersubsidi yang

ditawarkan oleh BTN Syariah dikenal dengan nama “KPR BTN Sejahtera iB”. Melalui program ini, masyarakat dengan penghasilan di bawah Rp 5.000.000 per bulan dapat mengajukan KPR bersubsidi dan melakukan cicilan selama 25 tahun (KEMENPERA, 2022).

Bank Tabungan Syariah berfungsi sebagai perusahaan syariah, sedangkan Bank Tabungan Konvensional memiliki pangsa pasar terbesar dalam Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Indonesia. Bank konvensional ini menjadi kontributor utama dalam program perumahan rakyat, khususnya dalam penyaluran KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tertinggi. Mereka telah melaksanakan strategi pemasaran dengan menciptakan paradigma baru membuat suara pelanggan prioritas utama. Dari pencapaian yang telah dicapai Bank BTN dalam sektor KPR bersubsidi. Sejak tahun 2017, telah berhasil memberikan KPR subsidi senilai 6,02 triliun, yang setara dengan 80.148 rumah, di mana penyaluran melalui bank tradisional mencapai Rp 488 miliar atau sekitar 6.521 unit perumahan dengan bantuan perusahaan syariah.

Keberhasilan dalam pembiayaan KPR yang disubsidi sangat dipengaruhi oleh pihak pemasaran. Oleh karena itu, mereka mendorong penulis untuk lebih memahami strategi pemasaran yang diterapkan oleh Bank BTN Syariah KCS Karawang pada produk “KPR BTN Sejahtera iB” yang bersubsidi. Hal ini bertujuan agar penyaluran tersebut dapat terlihat dengan baik oleh masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga mereka dapat memiliki rumah yang layak untuk dihuni.

Strategi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh perusahaan yang berfungsi untuk menetapkan sasaran, maksud, dan tujuan yang dapat menghasilkan kebijakan utama dalam merencanakan pencapaian serta mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan (Buchari Alma, 2019). Strategi mencakup daya tarik kreativitas dan inovasi, serta metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemimpin puncak perusahaan, sementara fokus pemasaran berada di tangan manajer perusahaan (Agus, 2020).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks masalah, kemudian muncul sebuah masalah yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Sulit untuk menemukan lokasi yang strategis
2. Sulit untuk mendapatkan uang muka
3. Informasi yang berkaitan dengan rumah subsidi kurang merata
4. Supply rumah subsidi masih kurang, maka kegiatan pemasaran menjadi terhambat

### C. Pembatasan Masalah

Menurut identifikasi permasalahan diatas, maka terdapat batasan masalah yang merupakan gagasan pokok terhadap pembahasan penelitian ini. Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah agar fokus dan terstruktur pada isu terkait strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh BTN Syariah dalam konteks pembiayaan KPR Syariah bersubsidi selama periode 2022-2024. Oleh karena itu, kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk pembiayaan KPR Syariah subsidi perlu diperhatikan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah terhadap pembiayaan KPR Syariah bersubsidi bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi BTN Syariah KCS Karawang dalam proses pemasaran produk pembiayaan KPR BTN Sejahtera iB?
3. Bagaimana perkembangan pembiayaan KPR BTN Sejahtera iB?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah terhadap pembiayaan KPR Syariah bersubsidi bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi dalam pemasaran produk pembiayaan KPR BTN Sejahtera iB.
3. Untuk menganalisis perkembangan pembiayaan KPR BTN Sejahtera iB.

Adapun kegunaan dari manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mempelajari dan memperoleh pemahaman mengenai Langkah-langkah terhadap perbankan khususnya Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang dalam memperluas ilmu pengetahuan dunia kerja perbankan khususnya Bank Tabungan Negara Syariah. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan dan

kemampuan mahasiswa dalam menganalisis secara ilmiah. Serta menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Sebagai wujud partisipasi penulis dalam penelitian ilmiah, sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori-teori keilmuan yang diperoleh dari perkuliahan baik dalam praktik lapangan, serta menambah pengetahuan dan dapat dijadikan pendorong untuk mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan perbankan syariah mengenai strategi pemasaran dalam pembiayaan KPR Syariah bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan menggunakan pendekatan.

### b. Bagi Objek Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi oleh pihak Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang dalam mengembangkan ilmu khususnya mengenai strategi pemasaran dalam pembiayaan KPR Syariah bersubsidi bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi keilmuan dan menambahkan wawasan pengetahuan, sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembaca yang melakukan penelitian pada topik yang sama.

## F. Kajian Literatur

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding serta acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya Tindakan plagiarisme. Adapun judul yang dianggap mempunyai keterkaitan yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Mariana (2018), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk mendapatkan KPR Subsidi, nasabah harus mengisi formulir permohonan dan melengkapi semua data pribadi yang diperlukan ke bank. Setelah itu, data nasabah harus diverifikasi ulang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan peneliti adalah lokasi penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut

- berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Siti Nurul Mariana, 2018).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Alam (2019), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilhan W-O yaitu memperbaiki kelemahan internal dengan memberdayakan peluang eksternal yang ada. Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tidak menggunakan blue ocean. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Syamsu Alam, 2019).
  3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Indriyani (2019), dilakukan untuk mengetahui Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan kepemimpinan biaya yang termasuk dalam samudera merah (*red ocean*) yang penuh dengan persaingan. Persamaan penelitian ini terletak pada deksriktif kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tidak menggunakan *blue ocean*. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Ratih Indriyani, 2019).
  4. Penelitian yang dilakukan Nissyia Mazhadly (2019), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dilakukan di PT. Boda metal packaging yang berkompetisi dalam penjualan Automatic Tank Gauging di Indonesia. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tidak menggunakan *blue ocean*. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Nissyia Mazhadly, 2019).
  5. Penelitian yang dilakukan Wiwin Sari (2019), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian strategi pemasaran produk tabungan emas dari diferensiasi dakan memberikan pelayanan dan informasi cukup memuaskan untuk sasaran dan nasabah produk mulia. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi

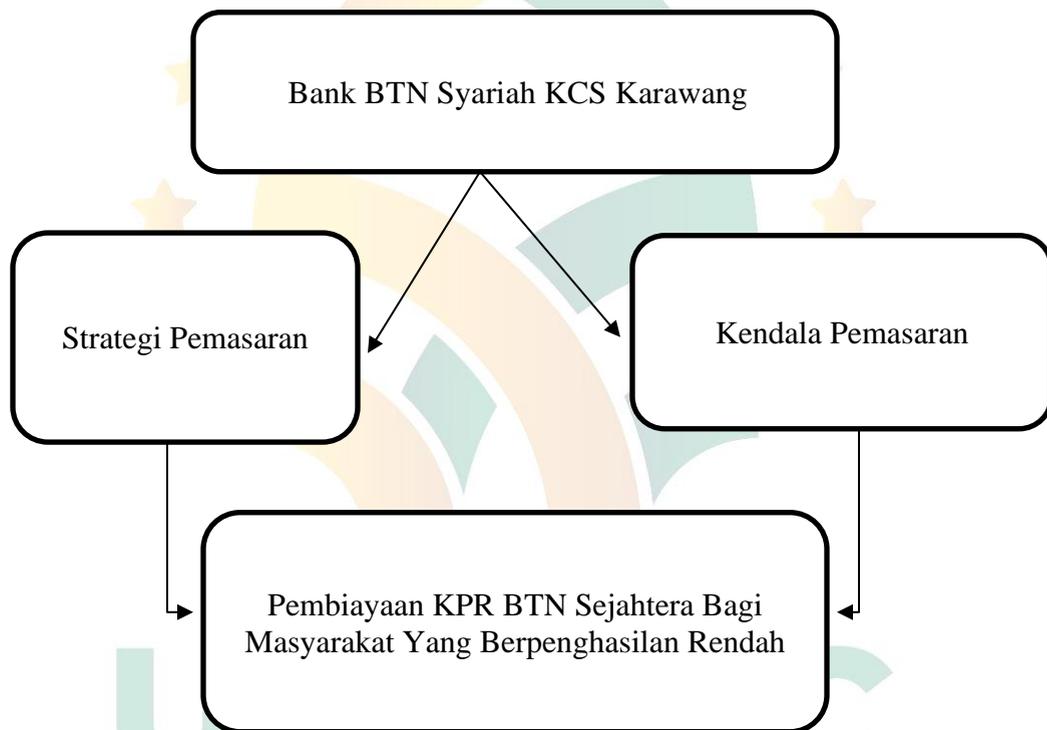
penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Wiwin Sari, 2019).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Kurniawan Alusyi (2020), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan KPR yang umum digunakan oleh perbankan merupakan akad murabahah dengan jual beli angsur, kedua akad istimewa atau jual beli pesanan, dan ketiga akad ijarah muntaha bittamlik, atau sewa beli (leasing). Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan peneliti adalah lokasi penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Abdi Kurniawan, 2020).
7. Penelitian yang dilakukan oleh Dharma Indra Asmara (2021), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha siomay kang indra kekuatan yang menonjol yaitu variasi produk, kualitas produk, keramahan pelayanan dan kenyamanan tempat. Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tidak menggunakan *blue ocean*. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Dharma Indra Asmara, 2021).
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Atmaja (2022), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tidak menggunakan *blue ocean*. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (dani atmaja, 2020).
9. Penelitian yang dilakukan Maulida Zulfa Rahmanisa, (2023), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dilakukan oleh penelitian yang diketahui strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan iB tasya haji baitulloh BPRS suriyah cabang kodus dengan pendekatan *Blue Ocean Strategi*. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Maulida Zulfa Rahmanisa, 2023).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Hanizar Simatupang (2023), dilakukan untuk mengetahui, Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa KPR Syariah merupakan pangsa pasar cukup memadai karena Bank Sumut Syariah dibagi secara khusus serta fokus kedalam pemasaran bank lebih pada target. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan peneliti adalah lokasi penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti (Hanizar Simatupang, 2023).

### G. Kerangka Teori



Sumber : Data Primer, 2024

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Teori**

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, di sisi lain, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi yang disampaikan melalui kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari pengamatan terhadap individu dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menekankan adanya pendekatan studi kasus, Penelitian ini menekankan adanya pendekatan studi kasus, yang merupakan suatu strategi penelitian yang menekankan pada pencarian suatu makna, pemahaman konsep, karakteristik, serta mendeksripsikan mengenai suatu fenomena. Pendekatan ini bersifat alami dan data yang didapat akan disajikan dalam bentuk naratif. Tujuan utamanya terhadap penelitian kualitatif ini untuk mengali jawaban terhadap fenomena tertentu melalui pendekatan ilmiah yang sistematis (Kurniawan, 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Rizki, 2022). Dengan demikian laporan penelitian ini, berupa sebuah data yang memberikan gambaran mengenai penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan pribadi, dokumen berupa foto dan dokumen lainnya (Ramdan, 2021).

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada periode 24 September hingga 30 November 2024.

#### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilangsungkan pada Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi secara langsung oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi yang mendapatkan bahwa memang Bank Tabungan Negara Syariah ini merupakan salah satu dari perbankan syariah yang mempunyai aplikasi mbanking BTN Syariah.

### **3. Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dalam kondisi alami dan berfokus pada penemuan. Pimpinan kantor cabang syariah berperan

sebagai instrumen utama, didampingi oleh salah satu pegawai dan beberapa nasabah sebagai informan tambahan. Objek penelitian ini yaitu Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang, sedangkan subjeknya yaitu pegawai dari Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang.

#### **4. Sumber Data**

Data penelitian ini, digunakan ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara yang diperoleh secara langsung oleh pihak Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang dan pegawai. Data ini diperoleh melalui interaksi secara langsung oleh responden.
- b. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, dokumen, serta beberapa sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari arsip dan brosur Bank Tabungan Negara Syariah KCS Karawang.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuannya untuk mengumpulkan data yang sesuai dan relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama:

##### **a. Observasi**

Penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dari pertemuan yang ada dilapangan (Kurniawan, 2019). Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk peneliti yang fokus kepada perilaku manusia, perilaku kerja dan hal lain yang perlu diamati.

##### **b. Wawancara**

Komunikasi yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai (Kurniawan, 2019). Wawancara dapat dilakukan sebagai salahsatu pendekatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai orang yang bersangkutan yaitu Harsanty Purwaningtyas selaku Branch Manager, Syarifah Syakirah selaku General

Branch Administration, Sukma Yudistira selaku Customer Service dan Mita Siti selaku Teller.

**c. Dokumentasi**

Suatu pengumpulan data yang berupa catatan, tulisan dan gambar (Kurniawan, 2019). Dokumentasi dilakukan oleh penulis supaya dapat memvalidasi data dari hasil penelitian yang ada dilapangan.

**6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan Langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data serta setelah pengumpulan data selesai. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga mencapai kesimpulan yang sesuai. Proses analisis data melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dicatat dilapangan tersebut yang terdiri dari catatan reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif yaitu suatu catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, saran, kesan dan pendapat dari peneliti mengenai temuan yang ada di lapangan. Sedangkan catatan deskriptif yaitu suatu catatan alami dari apa yang didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami (Kurniawan, 2019).
- b. Reduksi Data yang dilakukan jika pengumpulan data sudah dilaksanakan, lalu reduksi data untuk memilih data yang relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Selanjutnya mengatur dengan sistematis hal yang penting pada temuan lapangan yang sesuai dengan masalah penelitian, jika tidak berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian akan dibuang. Hal ini dilakukan agar reduksi data dipakai untuk mengarahkan supaya dapat memudahkan dalam penyusunan kesimpulan (Kurniawan, 2019).
- c. Penyajian Data yang dilakukan untuk menghubungkan suatu informasi sehingga dapat mendeskripsikan data dengan fakta yang ada. Biasanya dalam penyajian data berbentuk suatu gambar, katakata, tulisan dan tabel. Tujuan dari sajian data yaitu menggabungkan beberapa informasi untuk dideskripsikan dari fakta yang ada dilapangan (Kurniawan, 2019).

- d. Penarikan Kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian dilakukan setelah data terkumpul dan mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara. Setelah kesimpulan sementara dilakukan, peneliti menambahkan data dari hasil wawancara, hasil pengamatan dari hasil penelitian untuk membuat kesimpulan akhir yang sudah diverifikasi dan diklarifikasi selama proses penelitian tersebut berjalan (Kurniawan, 2019).

## I. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika, sebagai berikut :

**BAB I** : Bab ini berisi tentang penjelasan secara umum mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian literatur, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II** : Bab ini berisi tentang uraian yang dapat disajikan bersifat teoritis yang digunakan sebagai dasar pembahasan.

**BAB III** : Bab ini berisi tentang kondisi objektif, mengenai tinjauan umum lokasi penelitian.

**BAB IV** : Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan hasil dari penelitian.

**BAB V** : Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta implikasi dan saran-saran yang diharapkan mendapat bantuan untuk memecahkan masalah.

UINSSC